

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis ekonomi Untuk mengetahui biaya pokok penggunaan alat perontok padi *Power Thresher* Terhadap Hasil Gabah di Desa Dafala, Kecamatan Tasifeto Timur, Kabupaten Belu yaitu : Mesin perontok padi (*Power Thresher*) menghasilkan biaya tetap sebesar Rp 1.271/jam dan biaya tidak tetap sebesar Rp 67.050,8/ jam dengan total biaya diperoleh sebesar Rp. 68.321,8/ jam. Sehingga biaya pokok perontok yang diperoleh sebesar Rp 455,48/Kg. (Biaya sewa sehingga mendapatkan keuntungan 500 Rp/kg).

5.2. Saran

1. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebaiknya petani yang memiliki mesin perontok padi (*Power Thresher*) dapat membuat pembukuan sederhana untuk mengetahui biaya-biaya yang dikeluarkan dari penggunaan mesin tersebut. Analisa biaya penting untuk dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan usaha tani yang diperoleh.
2. Untuk memperoleh keuntungan biaya yang lebih dari biaya pokok perontok, petani bisa memperoleh keuntungan biaya sewa dari mesin perontok yang dimiliki.